

**PENINGKATAN KUALITAS BACA DAN TULIS BAGI ANAK USIA PRA
SEKOLAH DENGAN METODE MEMBACA MENULIS PERMULAAN**

*QUALITY IMPROVEMENT OF READING AND WRITING FOR PRE-SCHOOL CHILDREN WITH
BEGINNING READING WRITING METHODS*

^{1*}Mince Batara, ²Yohanis Lotong Ta'dung,

¹² Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi penulis: ichebatara@gmail.com

Article History:

Received: 21 Desember 2022

Revised: 22 Januari 2023

Accepted: 26 februari 2023

Keywords: *Writing and reading,
Tongkonan.*

Abstract: *Writing and reading are two aspects that cannot be separated. Students' reading and writing abilities will become the basis for learning in the next stage. At the level of reading and writing quality which is still quite low, learning success will be difficult to occur, for example, writing and reading letters and numbers backwards and even reading haltingly at the high grade level. This research focuses on Tongkonan which is the center of learning carried out during research as a lolo or literacy center based on improving the quality of reading and writing with the Beginning Reading Writing (MMP) method. The Beginning Reading Writing Method used in this study uses the alphabetic method and the syllable approach method and the word approach. This study uses qualitative methods with data collection techniques using research instruments, namely observation. The results showed that the application of the Beginning Reading Writing (MMP) method could improve students' reading and writing skills.*

ABSTRAK

Menulis dan membaca adalah dua aspek yang tidak dapat dipisahkan. Kemampuan baca dan tulis siswa akan menjadi dasar untuk pembelajaran pada tahap berikutnya. Pada tingkat kualitas baca dan tulis yang masih cukup rendah keberhasilan pembelajaran ini akan sulit terjadi, misalnya menulis dan membaca huruf serta angka secara terbalik bahkan membaca secara terbata-bata pada tingkatan kelas tinggi. Penelitian ini berfokus pada Tongkonan yang menjadi tempat pusat pembelajaran yang dilakukan selama penelitian sebagai pusat literasi lolo tau berbasis peningkatan kualitas baca dan tulis dengan metode Membaca Menulis Permulaan (MMP). Metode Membaca Menulis Permulaan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode abjad dan metode pendekatan suku kata serta pendekatan kata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, yakni observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Membaca Menulis Permulaan (MMP) dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

Kata kunci: *Membaca, Menulis, Tongkonan.*

1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan untuk menganalisis atau memahami suatu kalimat atau tulisan dengan benar, dimana membaca merupakan bagian daripada sebuah pengetahuan. Sedangkan menulis adalah kegiatan untuk mengungkapkan pengetahuan dengan menggunakan aksara, lambang ataupun simbol. Membaca Menulis Permulaan (MMP) merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan (St. Y. Slamet, 2008: 57). Ketika anak mulai belajar menulis, secara otomatis anak akan membaca tulisan tersebut kemudian menyalinnya kembali. Pemahaman ini sesuai yang dikemukakan oleh Djago Tarigan dan Henry guntur Tarigan (1997:20), pengajaran Membaca Menulis Permulaan (MMP) bertujuan untuk memperkenalkan cara membaca dan menulis dengan teknik-teknik tertentu sampai dengan anak mampu mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan, dengan kata lain kalimat sederhana.

Membaca Menulis Permulaan (MMP) merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas baca dan tulis yang dipakai pada kelas dasar untuk pembelajaran tahap awal. Kemampuan baca dan tulis siswa akan menjadi dasar untuk pembelajaran pada kelas atau tahap berikutnya agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan.

Kemampuan dalam membaca dan menulis merupakan salah satu prasyarat bagi anak yang akan memasuki pendidikan formal tingkat SD. Seorang calon siswa di sekolah dasar kelas I harus memiliki kemampuan membaca dan menulis. Sedangkan ditinjau dari usia maka calon siswa-siswi tersebut pasti akan lebih sulit untuk tercapai. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut maka dibutuhkan suatu metode pengajara bagi setiap orang seorang model pendidikan yang akan diterapkan pada pada anak usia dini tersebut. Selain itu. Media teknologi yang terbatas mengharuskan pembelajaran dimulai dengan usaha sendiri, hal ini berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal, ditambah proses dari keluarga yang kurang mendukung diakibatkan oleh kurangnya pemahaman keluarga apa dan bagaimana memberikan pembelajaran untuk anak-anak tersebut.

Secara data masyarakat lembang Limbong merupakan salah satu daerah yang bebas buta aksara (buta huruf). Namun memiliki sumber daya manusia yang relatif rendah sampai sedang secara khusus pada bidang pendidikan. Aspek kemampuan baca dan tulis pada anak sekolah dasar kelas dasar di Lembang Limbong terbilang masih cukup rendah, misalnya pada anak-anak yang telah berada di kelas dengan kategori kelas tinggi (kelas IV Sekolah Dasar) belum dapat membaca dengan lancar, sedangkan untuk siswa yang duduk di bangku kelas I (pertama) sampai bangku kelas III (tiga) juga memiliki siswa yang belum dapat membaca dan

menulis. Hal ini disebabkan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) guru dalam mendidik siswa-siswa tersebut belum mumpuni. Sejalan dengan penelitian, hal ini kemudian berkaitan dengan pendapat Mustakim & Saberan (2019) bahwa terjadi ketimpangan dalam pemerataan kualitas pendidikan yang di pengaruhi oleh geografis yakni perkotaan dengan pedesaan. Selain dipengaruhi ketimpangan kualitas juga di sebabkan oleh rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga pendidik. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan di lembang Limbong tersebut.

Terkait dengan hal tersebut, sebagai masyarakat Toraja yang memiliki tiga filosofi pucuk kehidupan yang saling membutuhkan, yakni *Lolo Tau* (Manusia), *Lolo Tananan* (Tumbuhan), dan *Lolo Patuoan* (Hewan) maka penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan Tongkonan sebagai pusat literasi *Lolo Tau* dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis dengan metode Membaca Menulis Permulaan (MMP) yang di laksanakan di Lembang Limbong tepatnya bagi anak-anak yang ada di sekitar Tongkonan Tanete. Penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi bahan informasi dan pertimbangan bagi guru, peserta didik, orangtua serta masyarakat yang ada di Lembang Limbong untuk menjalankan fungsi dan peran Tongkonan serta bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan memfasilitasi pembelajaran yang dibutuhkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Hal ini dilakukan untuk memutuskan perhatian atau masalah-masalah pada fenomena yang ada serta mampu menggambarkan secara baik mengenai fakta yang di Lembang Limbong.

Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden serta lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di kehidupan masyarakat yang menjadi objek dalam penelitian ini dan berupaya untuk menarik realitas itu kepermukaan sehingga terlihat bagaimana realitas sosial yang sebenarnya dan sebenarnya ada dan sedang terjadi dalam kehidupan masyarakat (Bungin, 2007:21). Hasil penelitian lebih ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti akan memperoleh informasi atau data yang lebih mendalam. Dalam kegiatan pelaksanaan

program utama menggunakan metode tindakan yakni meningkatkan kualitas baca dan tulis dalam pendekatan metode pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan (MMP).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi pembelajaran membaca dan menulis di Lembang Limbong yang di pakai menggunakan metode Membaca Menulis Permulaan (MMP), menggunakan metode abjad dan metode pendekatan suku kata serta pendekatan kata.

Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan (MMP) menggunakan metode abjad digunakan untuk mengenalkan huruf *A* sampai dengan *Z* serta cara penulisan dan pengucapannya sesuai dengan lafal abjad. Metode ini sangat penting dalam meningkatkan tujuan pembelajaran khususnya pada kelas dasar, karena metode ini sangat tepat diajarkan dalam Membaca Menulis Permulaan. Sebagai contoh *A (a)*, *B (b)*, *C (c)*, *D (d)*. Dilafalkan sebagai *a*, *be*, *ce*, dan *de*. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ini diikuti dengan latihan menulis lambang tulisan, seperti *a*, *b*, *c*, *d*, dan seterusnya atau dengan huruf rangkai, *a*, *b*, *c*, *d*, dan seterusnya.

Setelah melalui tahapan pembelajaran metode abjad, selanjutnya siswa belajar dengan pembelajaran metode pendekatan suku kata. Metode pembelajaran suku kata artinya merangkaikan suku kata dengan beberapa huruf yang sudah dikenalnya. Misalnya: *SAYA*. *S*, *a* (*sa*) = dibaca *es* tambah *a* menjadi *sa*. *Y*, *a* (*ya*) = dibaca *Ye* tambah *a* menjadi *ya*. *Sa* tambah *ya* kemudian dilafalkan menjadi *saya*. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan suku kata diikuti dengan menulis beberapa suku kata yang telah disediakan sebelumnya oleh peneliti untuk kemudian di rangkai menjadi suku kata oleh siswa.

Proses pembelajaran selanjutnya adalah pengenalan kata-kata sederhana menggunakan metode pembelajaran pendekatan kata. Metode pendekatan kata yang dimaksud yakni mengenalkan kata kepada siswa, kemudian siswa akan merangkai kata tersebut menjadi suku kata yang akan dieja kembali menjadi huruf satu per satu, menggabungkan huruf kembali menjadi suku kata dan merangkai setiap suku kata menjadi kata. Misalnya: *KITA* diuraikan oleh siswa menjadi *ki* tambah *ta*, kemudian menguraikan suku kata tersebut kedalam huruf *k* tambah *i* tambah *t* tambah *a*. Setelah hal tersebut dilakukan, huruf-huruf tersebut akan digabungkan menjadi suku kata kembali yakni *ki* tambah *ta* lalu menggabungkannya menjadi *kita*. Kegiatan selanjutnya memvariasikan huruf-huruf *kita* menjadi suku kata lain misalnya *akar* dibaca *akar*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dari pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini, diperoleh catatan bahwa dari hasil pelaksanaan pembelajaran Membaca Menulis Permulaan (MMP) yang ada pada siswa kelas I-IV Lembang Limbong menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Peningkatan kemampuan membaca menulis permulaan ini secara keseluruhan dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan yang dilakukan di Lembang Limbong di Tongkonan Tanete.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa dalam Membaca Menulis Permulaan (MMP) sebelum diadakannya metode tersebut, tindakan secara rata-rata bahwa kemampuan siswa kelas I-IV Lembang Limbong masih berada di bawah ketuntasan dalam kemampuan baca dan tulis sesuai dengan yang ditetapkan. Sedangkan setelah dilaksanakan tindakan metode pembelajaran Membaca Menulis Permulaan (MMP) sesuai yang telah direncanakan dalam penelitian ini di mana tindakan tersebut dilaksanakan, ternyata kemampuan Membaca Menulis Permulaan (MMP) siswa sudah menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Peningkatan kemampuan membaca menulis permulaan ini ditandai dengan adanya kemampuan siswa untuk membaca kata sederhana, membaca kalimat sederhana dan mampu membedakan setiap abjad dengan menulis huruf dengan tidak lagi terbalik. Sebagai bagian dari keberlanjutan program ini, maka keberlanjutan akan bimbingan belajar ditetapkan dengan melakukan bimbingan belajar online melalui *WhatsApp* oleh peneliti dengan peserta didik Lembang Limbong yang telah mengikuti bimbingan belajar sebelumnya di Tongkonan Tanete.



Gambar 1.Dokumen pribadi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas baca dan tulis siswa siswi Sekolah Dasar (SD) kelas I-IV Lembang Limbong dengan menggunakan metode Membaca Menulis Permulaan (MMP) yang dilaksanakan dengan berpusat di Tongkonan ternyata dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur patut dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan hasil penelitian ini dapat selesai dengan baik.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian juga dalam proses penyusunan hasil penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Oktovianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor UKI Toraja.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UKI Toraja 2022 dan Supervisi yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program kerja.
3. Ibu Minche Batara, S.E.,M.M., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan setia mengarahkan dan menuntun kami selama pelaksanaan penelitian di Lembang Limbong.
4. Bapak Bupati Tana Toraja yang telah memperkenankan kami untuk terjun langsung ke masyarakat Lembang Limbong Kecamatan Rembon.
5. Bapak Daniel Littin S.Pd., Gr, selaku Kepala Lembang Limbong yang telah menerima kami untuk melaksanakan penelitian.
6. Para Kepala Dusun dan RT yang telah mendukung kami dalam melaksanakan penelitian di Lembang Limbong.
7. Tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat Lembang Limbong yang selalu proaktif membantu kami dalam pelaksanaan program kerja.
8. Seluruh pihak yang telah membantu kami baik secara rill maupun moril mulai dari awal penelitian hingga penyusunan hasil penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

2022. Pedoman KKN Tematik Angkatan XXIX Tahun 2022/2023. Makale: UKI Toraja Press.

Setiawati, A., 2022. *Makna Unsur-Unsur Arsitektur Tongkonan (Studi Perbandingan pada Dua Bangunan Tongkonan di Wilayah Adat Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja)*. Dari: <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/161690> [Accessed 11 September 2022].

Jayadi, H., 2014. *Teknologi dan Konstruksi Rumah Tradisional Toraja (Tongkonan) Technology And Construction Of Toraja Traditional House (Tongkonan)*. Dari: <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/161690> [Accessed 12 September 2022].

Sudarsi, Taula'bi', Allo, E., 2019. Vol 25, No 2. *Filosofi Tallu Lolona dalam Himne Passomba Tedong (Etnografi Kearifan Lokal Toraja)*. Dari: <https://sawerigading.kemdikbud.go.id/index.php/sawerigading/article/view/666> [Accessed 6 September 2022].

Muhyidin, A., 2016. *Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas Awal*. Dari: <https://www.neliti.com/id/publications/327144/pembelajaran-membaca-dan-menulis-permulaan-bahasa-indonesia-di-kelas-awal> [Accessed 6 September 2022].

Mulyani, S., 2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Terpadu*. Dari: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/14388/MjkyMDA=/Upaya-meningkatkan-kemampuan-membaca-menulis-permulaan-siswa-kelas-I-melalui-penerapan-pendekatan-pembelajaran-terpadu-PTK-di-SDN-04-Punduhsari-abstrak.pdf> [Accessed 6 September 2022].

Mutingah, S., 2009. *Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan dengan Metode Kata Lembaga Di Kelas II SDN Nayu Banjarsari Surakarta*. Dari: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/10532/MjM4ODE=/Peningkatan-kemampuan-membaca-menulis-permulaan-dengan-metode-kata-lembaga-di-kelas-II-SDN-Nayu-Banjarsari-Surakarta-abstrak.pdf> [Accessed 6 September 2022].

Dahniar, D., 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Lanjutan Dengan Metode Sas Siswa Kelas II SDN 2 Ogowele*. Dari: <https://media.neliti.com/media/publications/121139-ID-peningkatan-keterampilan-membaca-lanjuta.pdf> [Accessed 13 September 2022].

Tatmikowati, A., 2022. *Penggunaan Metode Abjad Dan Suku Kata Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Satu Mi Selawe Taji, Karas, Magetan*. Dari: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/19379/> [Accessed 16 September 2022].

Pramudiyanti, N., 2013. *Keefektifan Pembelajaran Model Mmp Berbantuan Cabri 3d Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Materi Dimensi Tiga*. Dari: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme/article/view/3342> [Accessed 20 September 2022].